

PENGELOLAAN INFORMASI PERAN DAN FUNGSI DALAM MEMIKAT KARYA ILMIAH DOSEN INDONESIA (MELALUI PROGRAM SINTA)

Ika Rusdika Dewi¹

¹Fakultas Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

ika.rusdika41@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan informasi memiliki peran dan fungsi yang penting. Dalam meningkatkan produk ilmiah dosen Indonesia, pengelolaan informasi dilakukan dalam meningkatkan fungsi dan peran dosen sebagai aspek pendukung dan menghasilkan publikasi ilmiah dosen Indonesia. Sejak adanya SINTA dapat memberikan kemudahan dalam segi informasi dan memberikan kemudahan dalam segi informasi dan memberikan publikasi akademisi, Mahasiswa yang menempuh Magister yang sedang melakukan penelitian, serta penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam segi pengelolaan informasi sangat efektif karena memiliki peran yang strategis dan fungsinya untuk menjaring informasi yang dibutuhkan dosen, dalam membuat kajian atau penelitian ilmiah.

Kata Kunci: Pengelolaan Informasi, Produk ilmiah dosen Indonesia, Jaringan SINTA

Abstract

Information management has important roles and functions. In improving the scientific products of Indonesia lecturers, information management is carried out in enhancing its function and role as a supporting aspect and producing publications for Indonesia scientific lecturers. Since SINTA has been able to provide convenience in terms of information and provide convenience in terms of information and provide academic publications, students pursuing Masters who are conducting research, as well as research. The results of the research show that in terms of information management it is very effective because it has a strategic role and function to capture information needed by lecturers, in making scientific studies or research.

Keyword: *Information Management, Scientific Products of Indonesian Lecturers, SINTA Network.*

Correspondence author: Name, E-mail, City, and Country



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini negara Asia Tenggara maupun dunia sedang melakukan hasil publikasi untuk menghasilkan publikasi ilmiah dari penelitian (Rahardja, Harahap, & Dewi, 2019). Jumlah publikasi ilmiah menjadi indikator daya saing suatu negara terutama Indonesia yang sedang memulai hasil penelitian untuk menghasilkan publikasi. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan membuat sistem informasi dengan basis web untuk mempermudah menyampaikan sebuah pesan sebagai tolak ukur untuk analisis kekuatan penelitian lembaga atau institusi baik dari tingkat universitas atau akademisi untuk menghasilkan publikasi ilmiah dari hasil penelitian.

Dengan adanya SINTA (*Science and Technology Index*) mengetahui peran dan fungsi dalam memikat produk ilmiah dosen Indonesia (Rahyudi, Suhada, & Widaningsih, 2019). Penelitian ini belum sebanding dengan jumlah mahasiswa dan jumlah dosen, dari hasil publikasinya yang dihasilkan. Banyaknya para peneliti dan akademisi Indonesia yang tidak banyak dikenal secara global karena rendahnya hasil publikasi dosen dipacu untuk membuat publikasi nasional untuk mendukung hasil penelitiannya. Berbagai universitas negeri dan universitas swasta, untuk mendapatkan katagori penulis terbaik untuk meraih peringkat dari hasil publikasi.

Saat ini aplikasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan layanan *web service* dari data SINTA, yaitu Simlitabmas (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) untuk menyeleksi pengajuan dana hibah penelitian. Sister (Sistem Sumber Daya Terintegrasi) untuk pengajuan kenaikan jabatan fungsional, Arjuna (*Akreditas Jurnal Nasional*) untuk menampilkan hasil akreditasi nasional, jurnal Garuda (Garda Rujukan Digital) yang mengintegrasikan jurnal nasional, LPD (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) untuk mengintegrasikan sistem usulan dan rekaman jejak pengusulan universitas untuk memberikan *reward* dan *punishment* ide menulis untuk mengetahui rekam jejak *reviewer*, Rama (Repositori Tugas Akhir Mahasiswa) untuk mengetahui rekam jejak pembimbing dosen dan mahasiswa, Anjani (Anjungan Integritas Akademik)(Ahmar et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif untuk menganalisis tentang peran dan fungsi dalam memikat produk ilmiah dosen Indonesia, studi kasus dosen Indonesia. Penelitian ini menggunakan deskriptif untuk mendalami pemahaman tentang pengelolaan informasi. Data studi kasus diperoleh dari beberapa dosen dari beberapa universitas, dengan kata lain data dalam studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi&Handari,2000). Dalam penelitian menggunakan studi kasus pada penelitian analisis deskriptif.

Komunikasi Organisasi

Menurut teori yang digunakan oleh Frederick Taylor dan Marx Weber memahami bagaimana komunikasi organisasi bisa menghasilkan peraturan yang baik. Tahun 60-70 tahun berkembang pandangan organisasi sebagai suatu sistem, perkembangan selanjutnya tahun 80an masyarakat kebingungan dengan rasionalitas dan objektivitas dalam pandangan sytem dari sinilah muncul pandangan budaya yang melihat dalam organisasi terdapat sejarah, nilai, ritual dan perilaku anggota organisasi (Hidayat, 2013).

Menurut Max Weber untuk mengetahui organisasi harus bisa mengetahui standar perkembangan suatu organisasi pada kemungkinan di masa 60-70 tahun secara aktual. James R.Taylor dalam *Rathing the Theory of Organizational Communication, How to Read an Organization Communication*) merupakan faktor penentu suksesnya suatu organisasi yang bertujuan menjadi sistem demi kenyataan gerak, membentuk harmonikasi organ-organ, penyelarasan berbagai konflik, internal, pencitraan, pencapaian tujuan bahkan pengembangan organisasi (Musfialdy, 20012).

Technology Determinism

Menurut teori kutipan dari sosiologi dari Amerika Therstein Vablen yang diartikan dari sebuah teknologi dapat berakibat ada sebab dan akibatnya di masyarakat dari aspek social dua sisi yaitu heterogen dan tidak sebagai dua dunia (Oliver, 2011). Namun Menurut Pierre Levy masyarakat dan teknologi tidak dapat dipisahkan teknologi berhubungan dengan masyarakat sebagai analitik sistem sosial teknis, global yang lebih menekankan pada penomena kehidupan manusia dengan fakta (Oliver, 2011).

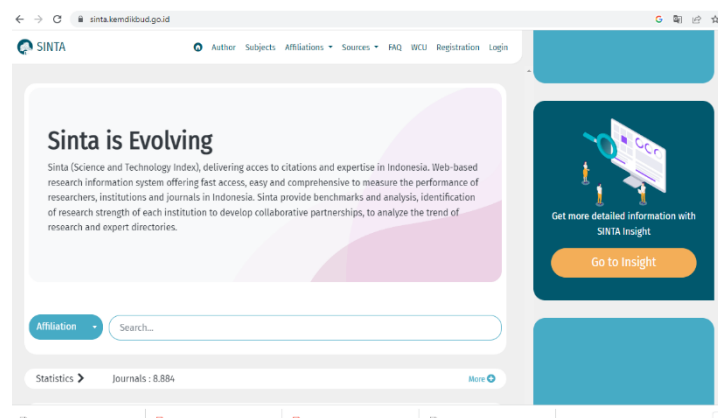
Media Baru sebagai Media digital

Media baru mencakup seluruh bidang komutasi, teknologi komputer dari konten data terkait dalam arti sempit hanya berlaku untuk komputer, komunikasi yang bermediasi oleh teknologi digital (Gane&Beer, 2008) media digunakan alat informasi tidak hanya komputer tetapi menyangkup semua media.

Menurut McLuhan teknologi media menciptakan revolusi di tengah kehidupan sehari-hari, manusia sebagai mahluk sosial mengalami suatu perubahan dari suatu yang ada menjadi ada sebelum adanya media baru terlebih dahulu adanya media Konvensional sekarang banyak ditinggalkan seiring jaman. Kehadiran internet merupakan jembatan hadirnya media baru yang membawa ciri khas yakni media digital yang dapat didistribusikan secara massif dan interaktif melalui internet (Gafar,2008) media baru sangat bisa dikombinasikan ke dalam bentuk video untuk bisa mengakses dengan cepat tidak seperti media konvensional atau media analog dan konvensional.

New media merupakan media yang menawarkan *digitization, convergence, interactivity, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesanya (Elistyarini, 2018). Berdasarkan media digunakan sebagai media digital, konvergensi, media intersktivitas dalam pengembangan jaringan untuk memahami media. Kajian tentang media baru menjadi populer saat ini, hal ini disertai dengan perkembangan media teknologi (R. Setiawan, 2013). *New media* juga dinikmati oleh masyarakat dunia (Mellyningsih, 2016). Perkembangan akan kebutuhan teknologi di tengah masyarakat sangat meningkat contohnya banyaknya media sosial contohnya data yang menggunakan aplikasi secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Website Sinta, sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors>

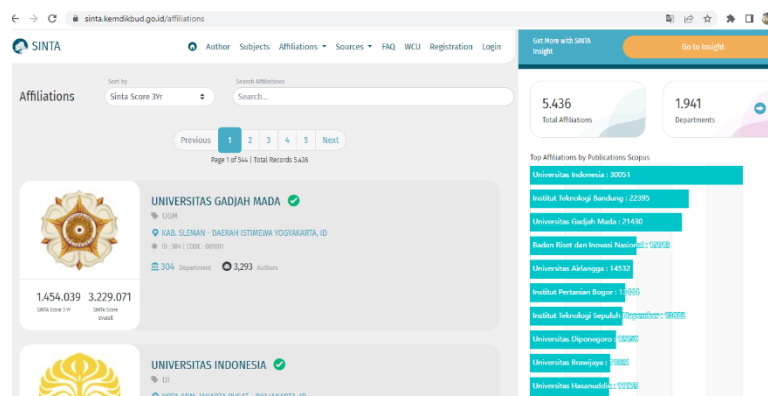
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan manfaat kepada masyarakat terutama pada sumber daya alamnya yang tersedia. Perkembangan jaman di era media baru terjadi globalisasi dan persaingan untuk menciptakan teknologi baru, perkembangan jaman di era globalisasi yang dimana adanya media baru memberikan suatu perubahan. Informasi merupakan

suatu yang paling penting dalam suatu instansi pemerintahan dan merupakan suatu kebutuhan untuk mengetahui suatu data, pengelolaan informasi berdasarkan pendekatan sistem serta mengikuti konsep sistem adapun konsep itu sendiri seperti yang diungkapkan oleh Suntanta meliputi tiga unsur yaitu: input, proses dan output (Iestari, Komariah& Rizal, 2016). Input merupakan data yang diperintahkan ke dalam memori dengan menghasilkan informasi, output adalah menampilkan atau menyampaikan informasi. Menurut hasil penelitian ini, pengelolaan informasi adalah suatu manajemen proses dan sistem yang membuat, memperoleh, mengatur, menyimpan, mendistribusikan, dan menggunakan informasi (Detlor, 2010). Peran dan fungsi dalam memikat produk ilmiah dosen Indonesia merupakan suatu penelitian yang menarik dosen, peneliti dan mahasiswa agar melakukan publikasi karena jumlah publikasi ilmiah Indonesia masih bisa ditingkatkan untuk mengejar negara-negara Asia Tenggara terutama dari Malaysia dan Singapura, China dan Korea Selatan hasil publikasi secara internasional dan dikenal dengan adanya ratusan ribu perguruan tinggi dan mahasiswa maupun dosen untuk melakukan penelitian. Dari hasil riset akan menghasilkan publikasi ilmiah untuk penelitian.



Gambar 2. Ranking di dalam Sinta, sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Sinta pada tanggal 30 Januari 2007 sebagai portal untuk mengumpulkan publikasi yang dihasilkan oleh para akademisi mahasiswa sedang mengerjakan tugas akhir dan dari tingkat magister dan doktoral yang sedang melakukan penelitian dan peneliti dari seluruh Indonesia. Terdapat sistem yang mengatur tentang aplikasi Sinta yang merupakan suatu portal untuk mengumpulkan publikasi yang merupakan suatu akademisi yang dihasilkan oleh para akademisi peneliti di seluruh Indonesia. Tujuan untuk menganalisis membuat peringkat penulis di institusi maupun nasional, untuk mendaftarkan ke Sinta para dosen dan peneliti harus memiliki akun *google scholar* dan ID Scopus, dari *Google Scholar system* yang bisa mendata publikasi internasional terindeks scopus berguna sebagai sarana publikasi hasil penelitian untuk para akademisi dan peneliti, rendahnya publikasi global, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat publikasi secara nasional dan internasional di Asia Tenggara termasuk hasil publikasi sedikit dibandingkan dengan Negara Asia Tenggara lainya contoh Malaysia dan Vietnam



Gambar 3. Sinta dan Universitas, sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors>

Pengelolaan informasi Sinta merupakan data dosen dan para akdemisi serta peneliti yang menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari hasil data Sinta yang merupakan aplikasi dan data yang dihasilkan ke bentuk sebuah layanan informasi sebuah *web service* pada basis data Sinta. Layanan tersebut antara lain Simlitabmas Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk seleksi pengajuan hibah penelitian. Sinta beroperasi tidak digunakan sebagai instrumen penentu dalam implementasi kebijakan seperti akreditasi, jabatan fungsional, mekanisme pengelolaan data yang tidak sinergis dengan intansi yang memiliki tugas dan fungsinya

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa SINTA alat pengindeks seperti Garuda, *Google Scholar*, *Indonesia Science and Teknologi Index (Inasti)* dan *Indonesia Publication Index (IPI)* yang terhubung dari database Sinta salah satu kewajiban penelitian adanya publikasi ilmu, untuk menunjukkan tingkat perkembangan penelitian menjadi tolak ukur hasil peneluitian, maka dari itu peran dan fungsinya dalam memikat produk ilmiah dosen Indonesia dengan adanya publikasi, untuk itu para akademisi, dosen di haruskan untuk mengirimkan karya ke bentuk sebuah artikel untuk menghasilkan suatu penelitian untuk di publikasi dan untuk mengetahui kualitas karya hasil riset para akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A. S., Kurniasih, N., Irawan, D. E., Sutiksno, D. U., Napitupulu, D., Setiawan, M. I., ... Abraham, J. (2018). Lecturers' understanding on indexing databases of SINTA, DOAJ, Google Scholar, SCOPUS, and Web of Science: A study of Indonesians. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/954/1/012026>
- Erlistyarini, Y (2018). Jurnal Universitas Arilangga 2018 Pr Online : Studi Tentang Strategi Public Relation Pada Kegiatan Online di Pemerintah.1-6.
- Gafar,A.(2008).Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.8 No.2 Juli 2008 Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran,8(2),36-43.
- Hidayat, R. (2013). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Komunikasi , Kepuasan Kerja , dan Komitmen Organisasi pada Industri Perbankan. *Makara Seri Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1>.
- Mellyningsih,A. (2016).Motif Subscriber Menonton Channel Youtube Radtya Dika. Jurnal E-Komunikasi, 4(1), 1-12. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/76701-ID-none.pdf>
- Musfialdy. (2002). Organisasi dan Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi*.
- Nawawi&Handari 200. Manajemen Strategi Organisasi Non Profit bidang Pemenrintahan Ilustrasi di Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Rahardja, U., Harahap, E. P., & Dewi, S. R. (2019). The strategy of enhancing article citation and H-index on SINTA to improve tertiary reputation. *Telkommika (Telecommunication*

- Computing Electronics and Control*).
<https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.V17I2.9761>
- Rahyudi, M. Z., Suhada, S., & Widaningsih, I. (2019). Kajian Publikasi Ilmiah Dosen Feb Unpad Dalam Indeks Scopus, Google Scholar Dan Sinta Dikti. *Kandaga– Media Publikasi Ilmiah Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan*.
<https://doi.org/10.24198/kandaga.v1i1.20878>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolikal Research and Learning in Communication Study*, 41(1), 62. <http://doi.org/10.31289/symboloka.v4i1.1474>